

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA DENGAN
TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN PRE OPERASI
SECTIO CAESARIA DI RUANG KASUARI
RSU ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI



**VITRA VIDYA ERMALA JANUARISCA
201501351**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan tingkat kecemasan keluarga pasien pre operasi *sectio caesarea* di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu adalah benar benar adalah karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Juli 2019



Vitra Vidya Ermala Januarisca
201501351

ABSTRAK

VITRA VIDYA ERMALA JANUARISCA. Hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan tingkat kecemasan keluarga pasien pre operasi *sectio caesarea* di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu. Dibimbing oleh JUWITA MELDASARI dan DJUWARTINI.

Faktor hubungan keluarga terhadap pasien pre operasi sangat berpengaruh terhadap kecemasan yang dihadapi oleh keluarga pasien. Hasil observasi peneliti pada tanggal 20 Februari 2019 terhadap 5 orang keluarga pasien, peneliti menemukan bentuk kecemasan yang di ekspresikan keluarga pasien sangat bervariasi, ada yang setiap saat menanyakan kondisi pasien, bertanya tentang proses penyembuhannya, dan bertanya tentang berapa lama tindakan yang dilakukan dokter saat operasi. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan tingkat kecemasan keluarga pasien pre operasi *sectio caesarea* di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah rata-rata keluarga pasien pre operasi *sectio caesarea* di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu pada bulan Januari sampai Februari 2019 yang berjumlah 50 orang. Sampel berjumlah 43 orang, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian dari 43 responden pengetahuan baik sebanyak 7 responden (29,4%), pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (34,9%) dan pengetahuan kurang sebanyak 21 responden (48,8%). Hasil uji *Pearson Chi-Square* nilai nilai *p value*: 0,000. Sikap baik sebanyak 9 responden (20,9%), sikap cukup sebanyak 18 responden (41,9%) dan sikap kurang sebanyak 16 responden (37,2%). Hasil uji *Pearson Chi-Square* nilai nilai *p value*: 0,000 (*p value* ≤ 0,05). Simpulan ada hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan tingkat kecemasan keluarga pasien pre operasi *sectio caesarea* di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu. Saran bagi RSUD Anutapura Palu agar bisa membuat jadwal penyuluhan kepada keluarga dan pasien, terkait operasi *sectio caesarea*, sehingga penyuluhan yang rutin diberikan kepada pasien dan keluarga dapat menurunkan kecemasan keluarga.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Kecemasan, Pre Operasi, *Sectio Caesarea*

ABSTRACT

VITRA VIDYA ERMALA JANUARISCA. Relationship between family knowledge and attitude with the family anxiety level of the patient pre-sectio caesarea surgery in the Kasuari Room of Anutapura Hospital Palu. Guided by JUWITA MELDASARI and DJUWARTINI.

Family relationship factors for preoperative patients are very influential on the anxiety faced by the patient's family. The results of observations of researchers on February 20, 2019 against 5 patients' families, researchers found that the form of anxiety expressed by the patient's family varies greatly, some ask the condition of the patient, ask about the healing process, and ask about how long the doctor performed during surgery. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and attitudes of the family with the level of family anxiety of the patient preoperative sectio at the Kasuari room of Anutapura Hospital Palu. This type of research is quantitative with an analytical approach using a cross sectional design. The population in this study was the average family of patients preoperative sectio caesarea at the Kasuari Room of Anutapura Hospital Palu in January to February 2019, amounting to 50 people. The sample is 43 people, with purposive sampling technique. The results of the study of 43 respondents good knowledge as many as 29.4%, enough knowledge as much as 34.9% and less knowledge as many as 21 respondents (48.8%). Pearson Chi-Square test results p value value: 0.000. Good attitude as many as 20.9%, enough attitude as many as 41.9% and less attitudes as much as 37.2%. Pearson Chi-Square test results value p value: 0.000 (p value \leq 0.05). Conclusion there is a relationship between knowledge and attitudes of families with the level of family anxiety of patients preoperative sectio caesarea in the Kasuari Room of Anutapura Hospital Palu.

Keywords: Knowledge, Attitude, Anxiety, Pre Surgery, Sectio Caesarea



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA DENGAN
TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN PRE OPERASI
SECTIO CAESARIA DI RUANG KASUARI
RSU ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



VITRA VIDYA ERMALA JANUARISCA
201501351

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA DENGAN
TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN PRE OPRASI
SECTIO CAESARE DI RUANGAN KASUARI
RSU ANUTAPURA PALU

SKRIPSI

VITRA VIDYA ERMALA JANUARISCA
201501351

Skripsi ini Telah Diujikan
Tanggal 09 Agustus 2019

Penguji I
Ismawati, S.Kep., Ns., M.Sc
NIK. 20110901018

(..........)

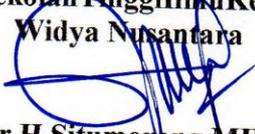
Penguji II
Juwita Meldasari, S.Kep., Ns., M.Kes
NIK. 20120901026

(..........)

Penguji III
Djuwartini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 20160901067

(..........)

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara


Dr. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Pengetahuan	6
B. Tinjauan Tentang Sikap	10
C. Tinjauan Tentang Kecemasan	15
D. Tinjauan Tentang <i>Sectio Caesarea</i>	22
E. Kerangka Konsep	25
F. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Pengolahan Data	32
I. Analisa Data	33
J. Alur Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	42

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

48

B. Saran

48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Analisa Univariat Variabel Penelitian	33
Tabel 3.2	Analisa Bivariat Variabel Penelitian	34
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu	38
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keluarga Tentang Operasi <i>Sectio Caesarea</i> di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu	39
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Sikap Keluarga Tentang Operasi <i>Sectio Caesarea</i> di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu	39
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Keluarga Tentang Operasi <i>Sectio Caesarea</i> di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu	40
Tabel 4.5	Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Pre Operasi <i>Sectio Caesarea</i> di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu	40
Tabel 4.6	Hubungan Sikap Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Pre Operasi <i>Sectio Caesarea</i> di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Konsep	25
------------	-----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pustaka
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Surat Permohonan Data Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal dari RSUD Anutapura Palu
- Lampiran 5. Surat Permohonan Uji Validitas Kuesioner dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 6. Surat Balasan Uji Validitas Kuesioner dari RSUD Undata
- Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 8. Surat Permohonan Penelitian Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 9. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 10. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 11. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian dari RSUD Anutapura Palu
- Lampiran 13. Master Tabel
- Lampiran 14. Hasil Olahan Data
- Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16. Riwayat Hidup
- Lampiran 17. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sectio Caesarea (SC) adalah suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim, dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram (Sarwono 2016). *World Health Organization* (WHO) menetapkan standar rata-rata operasi SC di Suatu negara adalah sekitar 5-15 % per 1000 kelahiran di dunia. Indikasi SC dibagi menjadi dua indikasi, yang pertama adalah indikasi ibu, antara lain: panggul sempit absolut, riwayat SC sebelumnya, kegagalan melahirkan secara normal karena kurang kuatnya stimulasi, adanya tumor jalan lahir, stenosis serviks, plasenta previa, disproporsi sefalopelfik, dan ruptur uteri. Indikasi kedua adalah indikasi janin, antara lain: kelainan otak, gawat janin, prolapsus plasenta, perkembangan bayi yang terhambat, dan mencegah hipoksia janin karena preeklampsia (Rasjidi 2015). Hasil data dari Riset Kesehatan dasar tahun 2013, angka ibu melahirkan dengan SC di Indonesia sebesar 19,9% dengan rentang tertinggi 27,2% di DKI Jakarta dan terendah 3,3% di Sulawesi Tenggara (Kemenkes RI 2013).

Angka kejadian operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Anutapura adalah yang terbanyak diantara 3 RS besar di Kota Palu, tahun 2016 operasi SC di RSUD Anutapura sebanyak 1000 (72%) orang, sedangkan RS Undata sebanyak 295 (21%) orang, dan RS Madani sebanyak 92 (6%) orang, dengan penyebab utama SC adalah pada tahun 2016 karena indikasi CPD (22,84%). Dari 1000 (72%) orang angka operasi *sectio caesarea* di RSUD Anutapura Palu terdapat 575(57,5%) yang penyembuhan luka lambat. Sedangkan angka kejadian operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Anutapura tahun 2017 sebanyak 888 orang tahun 2018 sebanyak 667 orang dan bulan Januari sampai Februari 2019 sebanyak 97 orang (RSUD Anutapura Palu 2019).

Tindakan pembedahan merupakan ancaman potensial maupun aktual pada integritas seseorang yang dapat membangkitkan reaksi stres fisiologi maupun psikologi, dan merupakan pengalaman yang sulit bagi hampir semua pasien dan keluarga secara mental. Pasien dan keluarga harus dipersiapkan untuk menghadapi pembedahan karena selalu ada rasa cemas atau takut terhadap penyuntikan, nyeri luka, bahkan terhadap kemungkinan cacat atau mati, oleh karena itu pasien dan keluarga seringbertanya dan khawatir tentang keselamatannya (Potter & Perry 2015).

Pasien maupun keluarga pasien yang menjalani pembedahan seringkali cemas terhadap prosedur pembedahan, temuan yang mungkin, batasan-batasan pasca operasi, perubahan dalam fungsi normal tubuhdan prognosanya. Kecemasan yang dialami klien dan keluarga juga bisa disebabkan karena pertanyaan pasien dan keluarga yang disepelekan, tidak mengetahui alasan dan hasil prosedur yang dilakukan atau pengobatan. Kecemasan sebagai respon emosi tanpa objek yang spesifik yang secara subjektif dialami dan dikomunikasikan secara interpersonal. Kecemasan adalah kebingungan, kekhawatiran pada sesuatu yang akan terjadi dengan penyebab yang tidak jelas dan dihubungkan dengan perasaan tidak menentu dan tidak berdaya kecemasan pada pasien dan keluarga pre operasi sebaiknya harus cepat diatasi karena akan dapat menimbulkan dampak yang akan menghambat dilakukannya tindakan operasi. Respon kecemasan merupakan sesuatu yang sering muncul pada pasien dan keluarga yang akan menjalani operasi/pre operasi, karena pre operasi merupakan pengalaman baru bagi pasien yang akan menjalani operasi (Brunner & Suddarth 2015).

Faktor hubungan keluarga terhadap pasien pre operasi sangat berpengaruh terhadap kecemasan yang dihadapi oleh keluarga pasien. Mengenai status hubungan keluarga responden dengan pasien, hal tersebut dapat dianalisa dengan memahami struktur dan fungsi keluarga. Tingkat pengetahuan keluarga tentang sehat sakit mempengaruhi perilaku keluarga dalam menyelesaikan masalah kesehatan keluarga. Pengetahuan keluarga yang baik dalam merespon tindakan yang dilakukan pada pasien sangatlah penting,

hal ini berkaitan dengan langkah-langkah atau rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan. Sikap keluarga yang berkaitan dengan kecemasan biasa ditunjukkan dengan keluarga pasien terlihat mondar-mandir, sering mengintip di pintu kamar perawatan, sering bertanya mengenai kepastian jadwal operasi. Hal ini menunjukkan bahwa pasien dan keluarga yang akan menjalani operasi mengalami kecemasan (Mubarak 2016).

Hasil penelitian Astria (2013), yang dilaksanakan di Poli Klinik Kebidanan dan kandungan RSUP Fatmawati, mengenai hubungan karakteristik ibu hamil trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan, dimana kategori kecemasan yang dialami ibu, dibagi kedalam beberapa kategori diantaranya: graviditas, dan tingkat pendidikan. Dari 158 responden yang diteliti pada kategori graviditas diperoleh kecemasan yang dialami oleh primigravida 66,25%, lebih tinggi dibanding multigravida 42,2%.

Hasil penelitian Suyati (2015) dengan hasil penelitian menunjukkan 60,4% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang persalinan dan 60,4% ibu hamil memiliki tingkat kecemasan ringan. Hasil uji statistik menunjukkan signifikansi $0,013 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Berdasarkan jurnal penelitian Setiawan (2013) bahwa komunikasi terapeutik berefek baik terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin yaitu, sebanyak 84,6% cemas ringan, 15,4% cemas sedang, setelah dilakukan komunikasi terapeutik didapat cemas ringan bertambah yaitu 92,3% dan sedang 7,7%.

Hasil observasi peneliti pada tanggal 20 Februari 2019 terhadap 5 orang keluarga pasien, peneliti menemukan bentuk kecemasan yang di ekspresikan keluarga pasien sangat bervariasi, ada yang setiap saat menanyakan kondisi pasien, bertanya tentang proses penyembuhannya, dan bertanya tentang berapa lama tindakan yang dilakukan dokter saat operasi. Peneliti memberikan saran dari permasalahan yang ada dengan melakukan pendampingan dari tenaga terlatih pada saat kehamilan sampai ibu melahirkan, dimana stimulus positif

selalu diberikan sehingga kecemasan dan rasa takut dalam menghadapi proses persalinan dapat dikurangi. Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan tingkat kecemasan keluarga pasien pre operasi *sectio caesarea* di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan tingkat kecemasan keluarga pasien pre operasi *sectio caesarea* di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan tingkat kecemasan keluarga pasien pre operasi *sectio caesarea* di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya pengetahuan, sikap dan tingkat kecemasan keluarga pasien pre operasi *sectio caesarea* di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu
- b. Dianalisisnya hubungan pengetahuan keluarga dengan tingkat kecemasan keluarga pasien pre operasi *sectio caesarea* di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu
- c. Dianalisisnya hubungan sikap keluarga dengan tingkat kecemasan keluarga pasien pre operasi *sectio caesarea* di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi STIKes Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan selanjutnya.

2. Bagi RSUD Anutapura Palu

Bagi perawat dapat meningkatkan perannya dalam menjaga derajat kesehatan melalui pencegahan preventif. Pencegahan preventif dapat dilakukan dengan memberikan edukasi tentang hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan tingkat kecemasan keluarga pasien pre operasi *sectio caesarea* di Ruang Kasuari RSUD Anutapura Palu

3. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman sementara menambah pengetahuan secara nyata dan wawasan tentang penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan selama penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin. 2014. *Asuhan Kebidanan Persalinan(Intranatal Care)*. Jakarta (ID): CV. Trans Info Media
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Azwar. 2015. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar
- Brunner, Suddarth. 2015. *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta (ID): EGC
- Budiman dan Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- [Dinkes Prov Sulteng] Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2018. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu (ID): Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah
- Eko. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta (ID): Pustaka. Pelajar
- Harnovinsah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta (ID): BPFE
- Hawari. 2014. *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*. Jakarta (ID): EGC
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Profil Kesehatan*. Jakarta(ID): Kemenkes RI.
- Linawati. 2015. Hubungan tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang risiko persalinan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di BPRB Bina Sehat dan BPM Ummu Hani Kasihan Bantul Yogyakarta. Yogyakarta: STIKES Alma Ata. Diakses 20 Februari 2019
- Mubarok. 2016. *Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Murwani 2014. *Asuhan Keperawat Keluarga*. Jogjakarta (ID): Mitra Cendik
- Mochtar 2011. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta (ID): Jakarta
- Nasir. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Konsep Pembuatan Karya Tulis Ilmiah dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.

- Nevid. 2015. *Psikologi Abnormal*. Jakarta (ID): Erlangga
- Notoadmodjo. 2015. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Nursalam. 2014. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, Dan Intrumen penelitian Keperawatan*, Salemba Medika (ID): Jakarta
- Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatan*. Salemba Medika (ID): Jakarta
- Potter, Perry. 2015. *Fundamental Keperawatan*. Jakarta (ID): EGC
- Rasjidi. 2015. *Konsep Kebidanan*. EGC (ID): Jakarta
- RSU Anutapura Palu. 2019. *Profil RSU Anutapura Palu*. Palu (ID): RSU Anutapura Palu
- Sarwono. 2016. *Ilmu Kandungan*. Yogyakarta (ID): Yayasan Bina Pustaka.
- Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung (ID): Alfabeta
- Suliswati. 2015. *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan jiwa*. Jakarta (ID): EGC
- Suriasumantri. 2015. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta (ID): Pustaka Sinar Harapan.
- Suyati 2015. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan. Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU. suyatinanang@ymail.com. Diakses 20 Januari 2019
- Tomb. 2013. *Buku Saku Psikiatri*. Jakarta (ID): EGC
- Videbeck. 2015. *Perawatan Keluarga*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika
- Wawan dan Dewi. 2016. *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika